



Jurnal Ekonomi, Syariah dan Studi Islam

Vol. 1 No. 2, Oktober 2023

E-ISSN: 2986-2981

DOI: <https://doi.org/10.59548/je.v1i1>.

## Seni Kaligrafi Dalam Pandangan Islam

<sup>1</sup>Era Fazira, <sup>2</sup>Fahrurrozi.S.

<sup>12</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding E-mail: <sup>1</sup>erafazirastr@gmail.com, <sup>2</sup>fahrurrozi.s@uinsu.ac.id

### Abstrak

Kaligrafi atau *khat* merupakan penulisan huruf-huruf Arab yang ditulis dengan sentuhan kesenian yang melahirkan keindahan lewat kesenian yang tumpahkan dalamnya. Kaligrafi juga merupakan salah satu wujud seni rupa Islam yang kedatangannya dapat membangkitkan seseorang kepada pedoman dan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an. Selain itu kaligrafi ini juga sudah sangat terkenal diberbagai negara dengan kekayaan ilmu seni yang terkandung di dalam kaligrafi tersebut. Tujuan dari peneitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Islam memandang seni kaligrafi. Pengumpulan data dilakukan dengan sebanyaknya melalui jurnal dan buku sesuai dengan judul kajian. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kaligrafi dalam agama Islam adalah seni tertinggi karena memiliki makna dan nilai spiritual keagamaan yang berisikan ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis dengan indah. Karena keistimewaan dari kaligrafi ini memiiki kegunaan dalam segala jenis seperti halnya menghias mesjid (mihrab, mimbar, dinding dan langit-langit), nisan, keramik, rak buku, kaca, dan sebagainya.

**Kata kunci:** kaligrafi, Seni, Islam.

### Abstract

*Calligraphy or khat is the writing of Arabic letters written with a touch of art that gives birth to beauty through the art that spills in it. Calligraphy is also one form of Islamic art whose arrival can awaken a person to the guidelines and values contained in the verses of the Qur'an. In addition, this calligraphy has also been very famous in various countries with the wealth of art contained in the calligraphy. The purpose of this study is to find out how Islam views the art of calligraphy. Data collection is carried out as much as possible through journals and books in accordance with the title of the study. The results of the study explained that calligraphy in Islam is the highest art because it has religious spiritual meaning and value in it which contains beautifully written verses of the Qur'an. Because the specialty of this calligraphy has uses in all kinds such as decorating mosques (mihrab, pulpit, walls and ceilings), tombstones, ceramics, bookshelves, glass, and so on.*

**Keywords:** calligraphy, art, Islam.

## Pendahuluan

Seni dalam Islam adalah seni yang mengungkapkan keindahan dan rancangan tauhid sebagai pembicaraan aqidah, tata nilai dan norma Islam yakni mengantarkan pesan kepada Tuhan yang maha Esa. Seni Islam di datangkan oleh spritual Islam secara langsung, melainkan bentuknya dengan karkteristik-karakteristik tertentu (Rizali, 2012).

Seni kaligrafi adalah seni yang paling indah yang berkembang saat ini hal ini terbukti dengan adanya ragam-ragam hiasan kaligrafi yang ditumpahkan di dalam ayat-ayat al-quran dan hadis-hadis. Demikian pula dengan seni kaligrafi yang diselenggarakan dalam rangka Musabaqah Tilawatil Qur'an yang sudah mencapai tingkat international maupun nasional. Selain itu kaligrafi juga banyak ditulis dalam Mushaf Al-Qur'an dengan ragam corak-corak yang mempesona.

Seni kaligrafi adalah seni yang paling unik, yang berbeda dengan seni lainnya. Seni kaligrafi tidak hanya menghasilkan kata-kata dan kalimat-kalimat suci dari Al-Qur'an, tetapi seni juga dapat menghadirkan seni yang lebih jauh dan mendalam dari kata-kata sakral. Pada saat ini tentu penting bagi setiap umat Islam mempelajari kaligrafi agar mendekatkan ketaatan kepada Allah SWT. Seni bukan hanya dapat dilihat dari segi keindahan saja melainkan bagaimana manusia memaknai hakikat seni kaligrafi yang diinginkan lebih mendalam untuk mendekatkan ketaatan dan keimanan kepada Tuhan (A. Hakim, 2021).

Seni kaligrafi sangat berbeda dengan seni-seni lainnya karena bentuknya yang sangat unik dan penulisannya juga memerlukan keahlian yang khusus. Maka dari itu pembuatan kaligarfi ini tidaklah mudah karena harus penuh penghayatan setiap ayat suci Al-Qur'an yang dilukis. Membuat kaligrafi ini juga melatih kesabaran pelukis, karena untuk melukis satu huruf saja harus sabar dan teliti apalagi bagi pemula. Mengukir satu huruf saja harus diulang-ulang agar goresan tangan semain mahir.

Seni juga merupakan sebuah aktivitas yang melahirkan sebuah pengalaman dan karya hidup seorang artistik. Pada bahasa indonesia, arti dari seni adalah halus, lebih dari itu juga dapat diartikan sebagai keindahan. Jadi dapat disimpulkan bahwa seni merupakan keterampilan yang indah yang ada dalam diri seseorang. Setelah dijelajahi lebih dalam kesenian juga berkaitan dengan kenikmatan dan keindahan (Aprilia et al., 2022).

Seni Islam merupakan sesuatu yang memungkinkan bahwa ruh Islam menembus segala bentuk aktivitas, yang masuk kedalam tubuh manusia untuk mengingatkan akan kehadiran Allah di mana pun dia berada. Bagi setiap orang yang selalu mengingat Allah, seni Islam selalu menjadi penguat dalam segala hal apapun yang berarti dalam kehidupan manusia dan menjadi sarana perenungan realitas Tuhan (A. L. Hakim, 2020).

Dalam tradisi umat Islam seni adalah ibadah. Semua yang berbentuk ibadah adalah realisasi tauhid, kesaksian dan pembuktian bahwa Allah SWT itu satu. Allah Maha indah, keindahannya dilihat dari berbagai bentuk dan objek-objek berupa karya-Nya serta penguatan dan sifat-sifat asma-Nya. Keindahan nama-Nya diringkas dalam Asmaul Husna dalam istilah cinta, yang ditulis dalam kaligrafi dengan penulisan yang indah (Pandangan, 2010).

Kemampuan menghasilkan seni bagi seseorang merupakan suatu perbedaan manusia dengan makhluk lain. Jadi Islam selalu mendukung kesenian selama kesenian tersebut mengarah kepada Islam, dan sebab itu pula Islam bertemu dengan seni dengan jiwa manusia, begitu juga dengan seni bertemu dengan jiwa manusia dalam Islam (Pandangan, 2010).

Kaligrafi adalah ilmu yang mempromosikan huruf tunggal, lokasinya, dan cara menggabungkannya menjadi teks yang terstruktur. Alias yang tertulis secara online, bagaimana cara penulisannya, menentukan apa yang perlu ditulis, mengubah ejaan dan menentukan bagaimana merobahnya. Kaligrafi ini merupakan seni yang sangat mengagumkan hal ini terjadi bahwasanya membaca dan menulis adalah perintah dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW pada saat penerimaan wahyu pertama kali beliau di dalam gua hira. Sehingga kejadian tersebut tertulis dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 (Hidayah et al., 2021).

Kajian mengenai kaligrafi Islam berakar dalam ajaran-ajaran Islam huruf Arab dan bahasa Arab pada hakikatnya telah dikenalkan sejak masa pra-Islam melalui lomba-lomba keindahan dan pembentukan atau penyusunan syair-syair bahasa Arab. Tidak dapat dihalalkan bahwa Islam, terutama Al-Qur'an adalah nafas utama saat pentingnya perkembangan kaligrafi (Setiawan, 2016). Kaligrafi Islam yang berasal dari Al-Quran ini juga menyuarakan wahyu Islam dan sekaligus mewujudkan tanggapan jiwa-jiwa orang Islam terhadap ilahi. Titik-titik yang tertulis pada pena kaligrafi yang menggambarkan tentang pola dasar syugawi mengenai Al-Qur'an dan juga garis-garis dan ruang dalamnya membentuk ruang angkasa, tetapi juga arsitektur Islam (A. L. Hakim, 2020).

Titik-titik dan garis-garis kaligrafi Islam, dengan bentuk irama yang tidak habis-habis, yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Agung yang berpusat pada titik pertama yang tidak lain adalah firman Allah SWT yang mulia. Oleh sebab itulah kaligrafi ini menggambarkan teks atau ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan Tuhan (A. L. Hakim, 2020). Kaligrafi merupakan sebuah ilmu yang menggambarkan bentuk-bentuk huruf tunggal, tempat-tempatnya, susunan hurufnya dan penulisannya membuat sebuah kalimat yang disusun dengan indah. Atau juga segala sesuatu yang ditulis diatas garis, bagaimana cara penulisannya dan bagaimanakah cara menentukan penulisan dari kaligrafi tersebut seperti yang mana yang perlu ditulis dan yang tidak perlu ditulis (Rispu, 2012).

Kata kaligrafi juga berdekatan dengan kata, *khatulistiwa* yang diambil dari bahasa Arab, *khath al-istiwa* yang bermakna garis yang melintang panjang yang elok membelah bumi menjadi dua bagian yang indah, yang didefinisikan lengkap oleh Syekh Syamsudin Al-Akfani dalam kitabnya dalam kitabnya yang berjudul *Irsyad Al-Qashid* (Ishak, 2022). Kaligrafi Arab selain mempunyai bentuk arsitektur serta mempunyai makna yang luhur adalah gambaran dari firman-firman Allah. Kaligrafi Arab juga disebut sebagai karya seni yang merupakan perpaduan antara isi ayat yang dikutip dalam Al-Qur'an dalam bentuk visual yang dipamerkan, sehingga membuat karya seni visual yang dibalik keindahannya memiliki makna yang tersirat (Rispu, 2012).

Saat ini untuk mempelajari ilmu kaligrafi sangatlah mudah. Terdapat banyak media sosial yang menyediakan tutorial atau cara mempelajari kaligrafi terutama seperti media sosial yang sering digunakan sehari-hari seperti *youtube* dan *google*.

*Youtube* dan *Google* tersebut akan memberikan cara-cara yang mudah melalui video yang dapat di saksikan untuk pemula belajar ilmu kaligrafi, seperti cara menulis bahasa Arab dengan benar dan cara menggunakan alat tulis kaligrafi dengan benar.

Dalam hal ini penulis ingin meneliti bagaimana pandangan Islam terhadap perkembangan dan kemajuan kaligrafi saat ini. Apakah kaligrafi dalam Islam sudah tersebar luas atau masih biasa saja adanya dan bagaimana perkembangan kaligrafi dalam Islam.

## **Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu cara yang dibuat untuk mencari kebenaran dengan menggunakan atau melakukan penelusuran dengan tata cara tertentu untuk menemukan kebenaran, tergantung dari apa yang dikaji menggunakan cara-cara yang tersusun untuk memperoleh ilmu (Wahyudin, 2017).

Metode ini adalah metode pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data, mengambil data dari sumber yang berkaitan dengan materi, membaca-baca berbagai sumber untuk menganalisis bagaimana pandangan Islam terhadap seni kaligrafi. Kemudian data ini dikumpulkan melalui referensi-referensi seperti jurnal dan buku yang sesuai dengan kajian peneliti.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Pengertian Kaligrafi.**

Menurut Ibn Abdul Qadir al-kurdi dalam bukunya tarikh al-khat al Arabi wa Adabihi, sebagaimana yang telah dikutip oleh ilham khoiri dalam karyanya, yang menjelaskan kaligrafi sebagai suatu kepandaian yang menggoyangkan ujung-ujung jari dengan menggunakan pena dan alat-alat tertentu (Setiadi, 2019). Pena yang disebut adalah yang digunakan untuk menggerakkan ujung-ujung jari, sedangkan cara-caranya sudah ditentukan oleh kaidah-kaidah penulisan khat tersebut (Setiadi, 2019).

Kaligrafi atau tulisan arab ini juga disebut dengan *Khat*, Kaligrafi Arab adalah garis atau coretan pena yang berbentuk tulisan tangan (Zuhri, 2017). Beberapa ahli berpendapat, bahwa kaligrafi ialah pecahan akar kata Suryani, berdasarkan pada kemiripan huruf-huruf Suryani (Zuhri, 2017). Dengan demikian kaligrafi adalah tulisan atau coretan yang berbentuk seni tulisan yang indah dilihat.

Kaligrafi merupakan salah satu karya yang sangat populer dalam Islam yang memiliki keindahan corak ragam bentuk yang dibuat untuk menggambarkan sesuatu yang dirasakan sesuai dengan bentuk ekspresi. Kaligrafi bukan tentang alat yang dipakai atau media yang digunakan melainkan kaligrafi lebih ke tehnik atau cara menulis. Jadi, pembuatan kaligrafi ini tidaklah mudah karena membutuhkan tehnik seni dan juga hobi agar terbentuknya kaligrafi yang indah.

Keindahan kaligrafi masih dapat dilihat sampai saat ini, tidak hanya terdapat dimesjid juga terdapat pada bangunan-bangunan Islam lainnya bahkan juga sebagai masyarakat yang menempelkan pada dinding-dinding rumah

mereka. Kaligrafi lebih dikenal di Indonesia, dibandingkan seni kaligrafi lainnya. Penyebabnya karena perkembangan seni kaligrafi Arab mendapatkan posisi pertama pada masa kerajaan-kerajaan Islam.

Istilah kaligrafi dalam Ensiklopedia Britannica adalah menulis yang berarti seni (Ishak, 2022). Kata kaligrafi lebih luas lagi (berasal dari bahasa Inggris yang dimudahkan, *calligraphy*) yang diambil dari bahasa Latin yaitu *kallos* yang bermakna indah, dan *graph* yang bermakna tulisan atau aksara (Ishak, 2022).

Seni kaligrafi saat ini mengalami perkembangan dan kemajuan seiring dengan diturunkannya wahyu Al-Quran, potongan-potongan ayat Al-Qur'an ditulis dengan berbagai bentuk kaligrafi yang indah dan dipajang dalam mesjid rumah bahkan tak jarang seni kaligrafi ini ada dalam sebuah pameran agama Islam terdapat dalam bentuk gantungan kunci, gelas, tas, dan bentuk kaligrafi lainnya.

Kaligrafi Arab mempunyai tempat kedua sesudah Aksara Romawi yang sudah banyak dipakai dalam bentuk penulisan sampai saat ini (Pratama, 2017). Jika diperbandingkan dengan negara lainnya seperti Mesir, Babilonia atau Cina yang sudah berhasil dan menjadikan bentuk tulis dan mempunyai kaligrafi yang benar-benar kompleks, jadi dapat dibilangsebagai kaligrafi yang kedatangannya agak terlambat (Pratama, 2017).

Kaligrafi dari segi makna mempunyai nilai dan kandungan yang sangat dalam, sebab kaligrafi diambil sumbernya dari ayat-ayat Al-Qur'an, berhubungan dengan ini Munawir Sjadzali menyatakan bahwa: "kaligrafi Arab tidak hanya merupakan ekspresi dari seniman, bahkan juga merupakan salah satu perwujudan dari keagungan dan kecintaan sang seniman kepada Al-Qur'an, Kalamullah, dari pandangan inilah antara Al-Qur'an dan Kaligrafi Arab memiliki ikatan yang erat" (Rispu, 2012).

Kaligrafi memiliki makna yang sangat dalam serta memiliki penulisan yang berbeda dari penulisan seni lainnya. Maka dari itu kaligrafi banyak diminati dari berbagai kalangan termasuk umat muslim di Indonesia. Meskipun kaligrafi ini dibuat dengan corak dan yang berbeda, namun kaligrafi banyak diminati bukan karena indah dan estetik namun juga mudah untuk dikreasikan dalam bentuk apapun bagi yang dapat membuatnya.

Seni Kaligrafi sering ditemukan dalam jenis bahasa dan tulisan, kaligrafi Arab ini juga muncul sejak tulisan Arab ini dikenal oleh bangsa Arab yang masih dalam bentuk sederhana (Jinan, 2010). Pengaruh ayat-ayat Al-Quran dapat dilihat dari perkembangan kaligrafi yang mengisyaratkan pentingnya tulisan (Jinan, 2010).

## **B. Pengertian Seni**

Seni menurut Ismail Razi Al-Faruqi dibentuk berdasarkan paradigma tauhid yang menjelaskan bahwa tanpa adanya tauhid tidak ada Islam

(Akromusyuhada, 2018). Tauhid membagikan identitas Islam yang mengikat kepada unsur-unsur yang menjadi suatu kesatuan yang integral dan organis (Akromusyuhada, 2018). Oleh sebab itu tauhid jadi fondasi yang kokoh bagi umat Islam baik dalam dimensi normativitas dan historisitas (Akromusyuhada, 2018).

Seni sangat berperan penting dalam Islam untuk membangun akhlak yang mulia melalui karya-karya seni tersebut. Selain itu seni Islam juga digunakan untuk dakwah atau penyebaran agama Islam dan menebarkan kebaikan melalui seni-seni yang ditumpahkan di dalamnya. Jadi seni bukan hanya semata-mata untuk hiburan saja melainkan juga untuk mencari keridhoan dari Allah SWT.

Seni merupakan keindahan, adalah ekspresi ruh dan budaya seseorang yang menyimpan dan mengungkapkan keindahan yang lahir dari sisi terdalam manusia disorong oleh kecondongan seniman kepada yang indah, sesuai jenis keindahan (Futura et al., 2008). Kemudian seni tersebut didorong melalui naluri manusia atau fitrah yang dianugerahkan Allah SWT kepada hamba-hambanya (Futura et al., 2008).

Seni memiliki cakupan yang sangat luas, berbagai macam seni yang telah di ketahui saat ini. Tetapi seni yang saat ini dibahas adalah seni yang berkaitan dengan agama Islam. Seni yang sebenarnya dalam Islam adalah pandangan Islam sebagai rasa syukur terhadap nikmat tuhan yang menciptakan keindahan tersebut. Nikmatnya melalui penglihatan, pendengaran, pergerakan dan kemampuan lainnya.

Seni yaitu perwujudan rasa indah yang terdapat dalam jiwa manusia, dilahirkan oleh perantaraan alat komunikasi dan menjadi bentuk yang dapat ditangkap oleh indera pendengar (seni suara), penglihatan (seni lukis), atau dilahirkan oleh perantaraan gerak (seni tari, drama) (Wildan, 2007). Seni adalah wujud yang terindah, di mana seni merupakan semacam benda atau artefak yang dapat dirasakan, dilihat dan didengar, seperti seni tari, seni musik, seni lukis, dan seni-seni lainnya (Wildan, 2007)

Seni merupakan salah satu dari tujuh aspek integral pada semua sistem agama, pengetahuan, bahasa, teknologi, ekonomi dan sosial (A. L. Hakim, 2020). Kaligrafi Islam merupakan penyusun dari sebuah kebudayaan, seni berkembang dari saling menguasai keseluruhan budaya yang bersangkutan sebagai sebuah budaya yang lengkap dan bukan hanya sekedar teologi yang ada pada Islam juga mempunyai aspek seni yang selalu berkembang seiring berjalannya waktu (A. L. Hakim, 2020).

Seni juga sering disebut dengan kemampuan luar biasa yang dihasilkan dari pemikiran seseorang dalam sesaat dan ungkapkan melalui tulisan atau gambar. Seni juga dapat diungkapkan melalui perasaan manusia yang disampaikan kepada orang lain agar dapat merasakan yang dirasakan pelukis tersebut. Seni juga bukan hanya keahlian melukis saja, banyak seni lain seperti

tarian, musik, ukiran dan banyak seni lainnya yang dibuat dengan penghayatan yang khusus.

Seni menurut Suwaji Bastami ialah aktivitas batin oleh pengalaman yang menerangkan dalam bentuk agung yang punya daya rasa membangkitkan rasa takjub dan haru setiap menyaksikannya (Futura et al., 2008). Takjub merupakan getaran emosi yang terjadi akibat melihat sesuatu yang luar biasa sedangkan haru adalah rasa simpati yang dimiliki seseorang kemudian dilebur menjadi terpesona sehingga menjadi haru (Futura et al., 2008).

Seni menjadi bahasa universal yang diinginkan mampu untuk menjadikan sarana yang mengajak berbuat baik *ma'ruf* dan mencegah perbuatan tercela atau *mungkar* dengan menjadikan kehidupan beradab dan bermoral (Rizali, 2012). Setelah itu kaligrafi diharapkan membesarkan dan menumbuhkan perasaan halus keindahan dan kebenaran menuju keseimbangan, material-spiritual (Rizali, 2012). Oleh karena itu seni berperan bagi kehidupan baik berupa jasmani dan rohani, serta memberikan kepuasan fisik secara khusus (Rizali, 2012).

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa seni merupakan keindahan yang diciptakan seseorang untuk mengungkapkan ekspresi melalui seni yang membuat seseorang takjub melihatnya. Seni juga bernafaskan Islam dan dasar dari pemikirannya adalah niat beribadah, dan pengabdian kepada Allah, seni juga merupakan upaya penyebaran Islam melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sesuai dengan budaya seni tersebut.

### C. Kaligrafi dalam Pandangan Islam

Jika membahas tentang *Islamic art*, atau yang sering disebut kesenian Islam, yang mana kaligrafi Islam adalah salah satu bagiannya, jadi digunakan sederet penjelasan untuk memberikan keyakinan untuk pembaca atau pakar supaya dapat dimengerti pengertian atau penjelasan arti kesenian Islam tersebut (Setiawan, 2016). *Islamic art* merupakan hasil karya master-piece seniman Islam dapat dibedakan secara jelas melalui karya artistik yang lainnya yang berarti bahwa berbagai budaya mengartikan bahwa peradaban yang mewarnai seni Islam (Setiawan, 2016).

Kaligrafi merupakan kesenian Islam yang memiliki peringkat tertinggi yang dibuat untuk meyakinkan pembaca supaya dapat mengerti kesenian dan keindahan Islam dan mengetahui makna yang terkandung di dalamnya. Seni ini dapat membedakan secara jelas melalui karya yang mengandung seni yang mewarnai seni kaligrafi tersebut.

Penulisan kaligrafi bukan hanya berkaitan dengan keterampilan saja, tetapi penulisan kaligrafi ini juga berkaitan dengan penglihatan spiritual (Hidayah et al., 2021). Kemudian secara tidak langsung penulisan kaligrafi adalah sarana untuk menjaga hati, perkataan fikiran dan perilaku masyarakat karena dengan

menulis, otomatis yang melihat ayat tersebut dapat hati membuat yang membaca senang karena melihat keindahan penulisannya (Hidayah et al., 2021).

Kaligrafi memiliki kedudukan tertinggi dibandingkan dengan seni Islam yang lain. Karena kaligrafi ini mencerminkan makna seni dikarenakan terkandung ayat-ayat Al-Qur'an yang mencerminkan keimanan. Oleh sebab itu kaligrafi memiliki peran penting dalam seni lain secara umum. Disamping itu, kaligrafi merupakan satu-satunya seni Islam yang dijadikan oleh orang Islam sendiri sehingga kaligrafi memiliki makna yang berbedan dan keindahan yang berbeda.

Kaligrafi merupakan seni Islam yang tertinggi, ekspresi yang sangat khas semangat Islam (Somad, 2006). Antusias mereka terhadap tulis menulis merupakan tumbuh seiring dengan berjalan waktu dan kepentingan baru pada ayat- ayat Al-Qur'an yang adalah petunjuk bagi umat muslim (Somad, 2006). Kaligrafi banyak ditemukan baik didalam maupun diluar mesjid, di dalam rumah dan juga terdapat pada benda-benda sekitar masyarakat. Para ulama berpandangan bahwa mengambil berkah dijadikan nama dalam kaligrafi hukumnya boleh (Rispuh, 2012). Upaya ini juga kan mendatangkan kebaikan pada penghuni rumahyang menyandang nama Rasulullah SAW (Rispuh, 2012).

Kaligrafi mempunyai nilai positif dalam penyebaran agama Islam diseluruh dunia. Seni kaligrafi merupakan seni yang sangat berharga dan dihormati oleh umat muslim. Seni kaligrafi ini akan terus berkembang dengan beraneka ragam bentukdan coraknya sebagai bentuk kehormatan umat Islam terhadap tulisan Arab, sehingga memunculkan kaligrafer terkenal yang akan membawa nama agama Islam.

Kehadiran seni kaligrafi Arab menjadi aspek yang sangat penting dalam kebudayaan Islam, secara umum dapat diakui menjadikan berbagai alternatif lain terhadap pemenuhan setiap kebutuhan seniman (Rispuh, 2012). Terkait dengan ini dapat pula diartikan bahwa bahwa besarnya niat seorang seniman dalam mendapatkan nilai-nilai keindahan segala sesuatu sehingga dapat membangkitkan pengalaman dan diungkapkan dalam bahasa Arab (Rispuh, 2012).

Jadi kaligrafi merupakan seni yang sangat penting karena keindahan tulisan yang tertera di dalaamnya membuat kaligrafi terlihat sangat istimewa, keahlian dan kepandaian yang di dalaamnya terdapat ayat-ayat Al-Qur'an, yang membuat pembaca kagum melihatnya.Selain kagum melihat keindahannya, seni kaligrafi juga meningkatkan minat menulis kaum muslim yang akan menambah potensi dan juga mendekatkan diri kepada Allah SWT. Saat menulis ayat-ayat kaligrafi tersebut yang ditulis pasti juga sambil membaca ayat Al-Qur'an saat menentukan ayat yang ingin ditulis.

## Kesimpulan

Kaligrafi merupakan seni yang indah, dan berisikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam proses penulisan menjadi suatu karya seni yang tidak hanya keindahannya saja yang dapat di ungkapkan, tetapi juga makna yang tertera dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan Firman Allah SWT sebagai *kalamullah*, karena ayat-ayat Al-Qur'an merupakan mukjizat.

Umat Islam sangat mencintai kaligrafi karena keindahan dan konsepnya. Oleh sebab itu tidak jarang ditemukan dalam rumah seseorang terdapat kaligrafi Allah SWT dan Nabi Muhammad yang terpajang didinding dengan berbagai bentuk. Apalagi di dalaam mesjid, setiap mesjid yang dimasuki pasti memiliki tulisan kaligrafi yang indah baik diluar maupun di dalaamnya. Selain di dalaam rumah dan mesjid sekitar juga sering melihat tulisan kaligrafi pada kaca mobil, baju dan juga pada jilbab, hal ini merupakan bukti bahwa kaligrafi sangat dekat dengan umat Islam.

Seni kaligrafi adalah seni rupa berupa tulisan yang indah sesuai dengan kaidah-kaidah khatnya agar tidak ada perubahan pada makna dan ayat yang disampaikan. Hukum seni rupa adalah haram apabila gambar tersebut dibuat untuk disembah karena menduakan Allah SWT dapat menimbulkan fitnah dan maksiat. Namun bagi pengajaran hukum seni adalah mubah.

Seni juga memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam, Islam juga menganggap seni adalah sesuatu yang penting. Islam sangat menghargai nilai ilmu, teknologi dan seni. Kesenian dalam Islam tidak lepas dari Al-Qur'an dan Hadis. Maka dari itu kesenian Islam disebut seni Al-Qur'an yang dipandang dalam Islam.

Keistimewaan seni kaligrafi Islam kelihatan karena merupakan bentuk Firman Allah SWT yang suci. Tidak hanya itu kaligrafi juga disebut seni yang dibuat oleh orang Islam itu sendiri. Bukan seperti seni yang lain seperti seni arsitektur, seni lukis dan ragam hiasnya yang dimasuki campur tangan oleh non-muslim. Agama Islam sangat menghargai seni kaligrafi, karena seni kaligrafi ini memiliki pendekatan kepada agama Islam dengan bentuk yang luar biasa mengajak orang lain untuk melihat dan menyukai keindahannya.

Seni kaligrafi juga mempunyai sisi positif dalam penyebaran agama Islam diseluruh dunia melalui pameran kaligrafi yang ada. Kaligrafi ini ialah salah satu seni yang berharga dan sangat dihormati oleh umat muslim. Selain itu juga sering mendengar kaligrafi dalam sebuah perlombaan yang diadakan masyarakat slam seperti MTQ yang ada setiap tahunnya. Dalam hal ini seni kaligrafi akan menjadi dekat dan lengket pada diri umat Islam apalagi sang penulis kaligrafi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akromusyuhada, A. (2018). Seni dalam Perspektif Al Quran dan Hadist. *Jurnal Tahdzibi*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.1-6>
- Aprilia, W., Ichsan, Y., & Rahma, T. A. (2022). *Windy Aprilia 1, Yazida Ichsan 2, Tazkia Audina Rahma 3, Muhammad zaki 4*. 2(2), 141–149.
- Futura, I., Shihab, Q., & Umat, P. (2008). *Seni dalam perspektif Islam*. VII(1), 100–107.
- Hakim, A. (2021). The Development of Islamic Calligraphy and Its Urgency for the Qur'anic Manuscripts. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 19(1), 69–102. <https://doi.org/10.31291/jlk.v19i1.911>
- Hakim, A. L. (2020). *KALIGRAFI ISLAM DALAM*. 20(1), 55–67.
- Hidayah, N., Lestari, P., Ichsan, Y., Sukriyanto, R., & Asela, S. (2021). *Pengertian Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. 9, 126–136.
- Ishak, I. M. (2022). *SEJARAH KALIGRAFI ARAB TURKI UTSMANI PADA MASA SULTAN MUHAMMAD AL-FATIH (1451-1481M)*.
- Jinan, M. (2010). *KALIGRAFI SEBAGAI RESEPSI*. 22(2), 142–156.
- Pandangan, S. D. (2010). Seni Dalam Pandangan Alquran. *Jurnal Sosioteknologi*, 19(April), 782–796. [https://www.academia.edu/download/36968001/issue\\_3\\_9\\_19\\_2.pdf](https://www.academia.edu/download/36968001/issue_3_9_19_2.pdf)
- Pratama, A. N. A. (2017). *Perkembangan Kaligrafi Arab Pada Masa Pra-Islam*. 7. [https://www.academia.edu/download/65161447/Perkembangan\\_Kaligrafi\\_Arab\\_pada\\_Masa\\_Pra-Islam.pdf](https://www.academia.edu/download/65161447/Perkembangan_Kaligrafi_Arab_pada_Masa_Pra-Islam.pdf)
- Rispul. (2012). Kaligrafi Arab sebagai Karya Seni. *TSAQAFI, Jurnal Kajian Seni Budaya Islam Vol.*, 1(1), 9–18.
- Rizali. (2012). Kedudukan Seni Dalam Islam. *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam, Tsaqafa*, 1(1), 1–8.
- Setiadi, Y. (2019). Kaligrafi Al-Quran Sebagai Ornamen Masjid (Studi Living Quran di Masjid Nurul Imam). *Hermeneutik*, 12(1), 165. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v13i2.6404>
- Setiawan, A. (2016). *Kaligrafi islam dalam aktivitas budaya*. 1–12.

- Somad, A. (2006). *Sejarah Perkembangan Seni Kaligrafi Islam di Indonesia (studi kasus kaligrafi dekorasi di dinding masjid agung al-azhar kebayoran barat jakarta )*.
- Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–6.
- Wildan, O. R. (2007). *Islam Futura, Vol. VI, No. 2, Tahun 2007 Raina Wildan 78. VI(2)*, 78–88.
- Zuhri, A. (2017). *Sejarah perkembangan kaligrafi arab pada masa pra-islam sampai kodifikasi al- qur'an (250-940 m)*.